

SIAP SEDIA DALAM MEMENUHI PANGGILAN MISI & PENGINJILAN

“Dan oleh Roh Kudus dengan perantaraan hamba-Mu Daud, bapa kami, Engkau telah berfirman: Mengapa rusuh bangsa-bangsa, mengapa suku-suku bangsa mereka-reka perkara yang sia-sia? Raja-raja dunia bersiap-siap dan para pembesar berkumpul untuk melawan Tuhan dan Yang Diurapi-Nya”
(KPR 4:25-26)

Dua bulan lagi kita akan mengakhiri lembaran tahun 2021. Pada bulan Oktober yang baru lalu kita telah diberkati melalui acara Seminar Retreat Online GMI 2021. Sesuai dengan tema yang dipilih, “Be ready dan be prepared” (Mat. 25:10; Why. 19:7), kita semua yang telah hadir dalam acara Seminar ini telah diingatkan Tuhan tentang rencana kedatangan-Nya yang kedua kali. Kita hanya bisa bertemu dengan Tuhan bila kita siap (ready & prepared) untuk menyambut kedatangan-Nya. Karena itu janganlah kita sampai tertidur secara rohani dan dalam membawa kabar keselamatan di tengah dunia dan bangsa-bangsa yang sedang melawan Tuhan di akhir zaman ini. Seluruh jemaat GMI hendaknya dipenuhi oleh Roh Kudus supaya bisa menjadi saksi-Nya yang hidup dan dapat terus memberitakan Kristus yang sudah datang jadi penebus manusia dari kegelapan dunia ini. Kita dipanggil untuk menjadi berkat dalam pelaksanaan misi dan penginjilan di masa kita sekarang ini. Setiap gereja Tuhan sudah seharusnya dapat semakin menyinari kegelapan yang ada di sekitarnya. Untuk mencapai itu kita sebagai gereja-Nya dipanggil untuk terus berusaha membangun kesatuan dan persatuan tubuh Kristus yang semakin kokoh dan kuat, sehingga secara bersama-sama kita dapat menyelesaikan tugas pelayanan misi dan penginjilan yang dipercayakan-Nya kepada kita. Ayat panduan kita untuk bulan November dan Desember 2021 ini diambil salah satu ayatnya dari Kisah Para Rasul 4:25-26 yang berkata, “*Dan oleh Roh Kudus dengan perantaraan hamba-Mu Daud, bapa kami, Engkau telah berfirman: Mengapa rusuh bangsa-bangsa, mengapa suku-suku bangsa mereka-reka perkara yang sia-sia? Raja-raja dunia bersiap-siap dan para pembesar berkumpul untuk melawan Tuhan dan Yang Diurapi-Nya.*” Ini adalah bagian dari doa jemaat mula-mula kepada Allah ketika Petrus dan Yohanes dilepaskan dari Mahkamah Agama di bawah ancaman. Namun di tengah ancaman itu mereka memohon kepada Allah supaya mereka diberi keberanian untuk memberitakan firman Tuhan dan mengadakan tanda-tanda mujizat (ayat 29-30). Dan ketika mereka sedang berdoa, maka Tuhan melawat mereka dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Allah dengan berani (ayat 31). Ini menjadi suatu berita penting yang membawa berkat bagi kita dan mendorong kita untuk terus berdoa, supaya sebelum berakhirnya segala sesuatu, maka ada satu hal yang pasti akan terjadi dan digenapi, yaitu *pemberitaan Injil Kerajaan-Nya akan terjadi di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa* (Matius 24:14). Populasi penduduk dunia pada 31 Oktober 2021 diprediksi mencapai 7,85 miliar jiwa. Populasi penduduk di Indonesia diprediksikan ada 271,3 juta, di Jerman ada 83,1 juta jiwa & di Belanda ada 17,6 juta jiwa. Mengetahui data-data ini memberikan suatu tantangan bagi kita gereja-Nya untuk bekerja semakin keras untuk maju dalam misi & penginjilan. Di masa yang penuh perubahan yang begitu cepat, maka penyebaran Injil Kerajaannya perlu bergerak secara cepat baik di Indonesia dan juga di tempat di mana kita berada untuk menjadi kesaksian bagi semua bangsa tanpa terkecuali. Bila dalam tahun 2021 ini kita telah merenungkan apa yang menjadi tema kita, yaitu: “Menjadi gereja yang semakin siap sedia & teguh” (Lukas 12:40; 2 Petrus 1:10), maka pada akhirnya semua ini akan membawa kita untuk ikut ambil bagian dalam penyelesaian tugas akhir dari pelaksanaan misi dan penginjilan. Gereja adalah tubuh Kristus dan kiranya gereja dapat terus memenangkan jiwa sampai Dia datang kembali. Gereja yang memenangkan jiwa akan tetap dipakai Tuhan jadi berkat, karena penginjilan itu adalah inti dari rencana Tuhan bagi bangsa-bangsa. Kebutuhan saat ini ialah untuk mengerti status gereja sebagai organisme hidup yang dianugerahkan oleh Roh Kudus. Gereja bukanlah hanya organisasi yang merupakan lembaga yang dibentuk oleh dunia. Kita patut bersukacita karena zaman misi yang baru telah dimulai. Sumber daya seperti kemajuan teknologi dan sumber dana misi sedang terus dibangkitkan Tuhan melalui gereja-Nya untuk menyelesaikan tugas misi dan penginjilan. Tugas misi dan penginjilan merupakan tanggung jawab kita bersama sebagai gereja-Nya dan seluruh tubuh Kristus. Kiranya Gereja Misi Indonesia (GMI) di Eropa dapat terus bertumbuh dan berkembang untuk kemuliaan nama-Nya. Mari kita terus berdoa dan melaksanakan misi Tuhan, Amin!

Oleh: Ps. Silwanus Obadja M.Th.